

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dalam kehidupannya manusia tidak terlepas dari bahasa. Karena bahasa merupakan bagian yang sangat penting dalam kebutuhan dan kehidupan kita sehari-hari. Bahasa pada hakikatnya adalah ekspresi teratur dari fikiran dan perasaan manusia, dengan menggunakan suara sebagai alatnya. Apalagi di era globalisasi ini, bahasa dalam dunia pendidikan sangat diperlukan, maka dari itu anak-anak perlu dilatih keterampilan bahasa untuk memfasilitasi perkembangan bahasa mereka. Orang tua maupun pendidik sangatlah penting dalam menciptakan kegiatan yang dapat merangsang perkembangan berbahasa anak dan menyediakan sarana prasarana yang baik.

Bahasa merupakan suatu cara untuk merespon orang lain. Dengan bahasa kita dapat berkomunikasi antar sesama manusia. Bromley dalam Farid mendefinisikan bahasa adalah simbol yang baik untuk menyampaikan ide dan informasi yang terdiri dari simbol visual dan verbal. Simbol visual dapat dilihat, ditulis, dan dibaca. Sedangkan simbol verbal dengan diucap dan didengar. Dari sisi lain menyebutkan bahwasanya pada awal kehidupan manusia lebih dulu belajar menyimak, karena bahasa pertama yang didapat oleh seorang anak dari orang tuanya.¹

Harun rasyid dan suratno dalam Farid berpendapat bahwa bahasa adalah makna dan struktur yang dibebaskan dari penggunaannya sebagai lambang untuk mencapai suatu tujuan. Bahasa dapat dikatakan oleh manusia

¹ Farid Helmi Setiawan. Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Melalui Model Pembelajaran Audio Visual Berbasis Android, *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo*, Volume 3, Nomor 2, Oktober 2016, 93.

secara bebas dengan kemampuan yang mereka miliki. Sedangkan bahasa menurut kamus besar bahasa Indonesia berarti sistem lambang fonetik yang digunakan oleh semua anggota masyarakat yang bekerjasama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri dalam bentuk percakapan yang baik, bertingkah laku sewajarnya.²

Perkembangan bahasa merupakan kemampuan dalam menggunakan keterampilan berbahasa untuk memaknai dan berekspresi. Tujuan pengembangan bahasa dan komunikasi adalah agar anak mampu mengungkapkan pikirannya dalam bahasa yang sangat sederhana, berkomunikasi secara efektif, dan meningkatkan minat untuk dapat berbicara.³ Perkembangan bahasa pada anak usia dini sangat penting karena melalui perkembangan bahasa anak akan dilatih untuk bisa berkomunikasi dengan baik, tampil percaya diri dan selalu memilih untuk mandiri dari orang tuanya. Salah satu cara untuk mengembangkan aspek bahasa pada anak usia dini adalah melalui metode tanya jawab. Metode tanya jawab sangat penting dan bermanfaat bagi perkembangan bahasa pada anak. Maka dari itu penting bagi orang tua atau pendidik untuk sering melakukan komunikasi tentang apa saja yang dilakukan oleh anak baik di rumah maupun di luar rumah.

Menurut Depdikbud dalam Nurbiana Dheini bahwa metode tanya jawab merupakan metode pengembangan bahasa yang dapat merangsang kemampuan berpikir anak. melalui pertanyaan-pertanyaan guru, anak akan

² Ibid

³Safira, dkk. Analisis penerapan metode tanya jawab dalam perkembangan bahasa anak, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Anak Usia Dini*, Vol.6, No.1, (2021) Februari, 11

berusaha untuk memahami dan menemukan jawabannya.⁴ Metode tanya jawab sangat bermanfaat terutama bagi anak usia dini karena tanya jawab merupakan suatu kegiatan yang dapat melatih anak untuk bisa berkomunikasi dan merespon orang lain. Melalui cara ini anak akan lebih terampil percaya diri, apalagi ketika mau melakukan sesuatu mereka tidak akan selalu tergantung pada orang lain maupun orang tuanya.

Kenyataan dilapangan sesama anak didik masih sangat kurang walaupun usia mereka sama apalagi dengan orang yang lebih dewasa termasuk tutornya (guru atau pendidik). Anak lebih banyak diam ketika diberikan arahan apalagi pertanyaan seakan-akan anak tersebut merasa takut yang ada dalam dirinya. Komunikasi hanya terjadi antara anak dengan orang tuanya masing-masing sehingga guru pembimbing merasa ada kesulitan dalam memberikan bimbingannya. Berdasarkan hal tersebut para guru pembimbing harus menggunakan salah satu metode yaitu Tanya jawab yang harus dilakukan secara berulang sehingga anak itu mau dan bisa menjawabnya. Dengan hal itu maka terjadilah interaksi antara anak didik dengan tutor (guru atau pendidik) sehingga nantinya anak bisa berkomunikasi bukan hanya dengan orang tuanya saja tetapi juga dengan orang lain.

Di PAUD Muslimat NU 76 ini setiap anak dilatih untuk berkomunikasi salah satunya yaitu dengan cara melakukan tanya jawab. Di lembaga ini, tanya jawab yang sering dilakukan yaitu ketika pembukaan pembelajaran, penyampaian materi, sesudah melakukan kegiatan dan sebelum pulang. Tetapi tidak semua anak bisa merespon semua yang dipertanyakan oleh guru. Karena

⁴Epi Tamala. Efektivitas metode tanya jawab, dalam mengembangkan bahasa anak usia dini di Raudhatul Athfal Ismaria Rajabasa Bandar Lampung, : *Jurnal Kajian Anak*, Vol. (1) (2), (Januari – Juni, 2019), 3.

anak usia dini kebanyakan masih merasa takut apalagi ketika bertemu dengan orang baru. Anak usia dini juga masih sangat tergantung pada orang tuanya. Maka dari itu tidak semua anak di PAUD Muslimat NU 76 ini bisa melakukan komunikasi dengan baik atau masih belum berani dan kurangnya percaya diri.

Berdasarkan pernyataan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Aspek Bahasa Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Tanya Jawab di PAUD Muslimat NU 76 Baddurih Pademawu Pamekasan.**

B. Fokus Penelitian

Masalah penelitian yang mengacu pada pertanyaan yang diajukan dalam proyek penelitian yang secara jelas mencerminkan jenis jawaban apa masalah penelitian juga diharapkan dapat ditemukan melalui proses penelitian. Berdasarkan konteks penelitian seperti yang telah dijelaskan di atas, peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode tanya jawab dalam mengembangkan aspek bahasa pada anak usia dini di PAUD Muslimat NU 76 Baddurih Pademawu Pamekasan?
2. Apa saja kekurangan dan kelebihan dari metode tanya jawab dalam mengembangkan aspek bahasa pada anak usia dini di PAUD Muslimat NU 76 Baddurih Pademawu Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah pernyataan maksud yang digunakan dalam penelitian kualitatif yang menentukan tujuan yang peneliti rencanakan untuk dicapai dalam sebuah penelitian. Sehingga peneliti akan fokus untuk

melakukan penelitian. Artinya tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pemecahan masalah dan memberikan jawaban singkat terhadap masalah penelitian.

- 1) Untuk mengetahui bagaimana penerapan metode tanya jawab dalam mengembangkan aspek bahasa pada anak usia dini di PAUD Muslimat NU 76 Baddurih Pademawu Pamekasan.
- 2) Untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan metode tanya jawab dalam mengembangkan aspek bahasa pada anak usia dini di PAUD Muslimat NU 76 Baddurih Pademawu Pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan memberikan sebuah kontribusi terhadap pengembangan dan peningkatan terhadap mutu pendidikan. Terutama dalam strategi pengembangan aspek bahasa pada anak usia dini melalui metode tanya jawab

2. Manfaat Praktis

Dalam ranah pendidikan penelitian ini bisa dijadikan sebuah acuan dan referensi dalam mengembangkan dan meningkatkan kemampuan berbahasa

a. Bagi anak usia dini

1. Membantu anak dalam mengembangkan kemampuan berbahasa yang baik.
2. Dapat membantu anak dalam berkomunikasi dengan orang di sekitar.

b. Bagi guru

Secara khusus memberikan pengetahuan kepada guru untuk menentukan metode pembelajaran yang tepat dan membantu guru dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak sehingga anak dapat menggunakan bahasa yang baik dan benar.

c. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan menjadi pandangan serta mampu menambah ilmu bagi peneliti khususnya sehingga dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang baik untuk bekal sebagai pendidik di masa depan.

d. Bagi peneliti berikutnya

Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap semoga dapat menambah wawasan dan referensi tambahan terkait pengembangan aspek bahasa pada anak usia dini melalui metode tanya jawab.

e. Bagi IAIN Madura

Diharapkan penelitian ini dapat menjadikan bahan acuan dan referensi khususnya di perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Madura.

E. Definisi Istilah

Ada beberapa istilah yang akan di definisikan agar mudah dalam memahami istilah-istilah yang akan digunakan dalam penelitian ini, agar para pembaca memiliki pemahaman-pemahaman yang sama dan sejalan dengan peneliti.

1. Pengembangan Aspek Bahasa

Pengembangan aspek bahas adalah upaya untuk mengembangkan bahasa yang baik pada anak terutama dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain.

2. Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah seorang individu yang dimulai dari usia 0-6 tahun. Dimana pada usia ini anak sangat membutuhkan bimbingan serta asuhan dari orang-orang di sekitar untuk membantu terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak.

3. Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab adalah suatu metode dimana seorang pendidik mengajukan serangkaian pertanyaan kepada siswa dan siswa menjawab, atau sebaliknya siswa yang bertanya kepada guru dan guru menjawab. Selain itu, metode tanya jawab juga salah satu cara terutama untuk pengembangan kemampuan berbahasa khususnya pada anak usia dini.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Agar menghasilkan penelitian yang lebih baik lagi dan untuk menghindari kesamaan penulisan, maka peneliti perlu memaparkan penelitian yang telah di gunakan sebelumnya untuk mengetahui perbedaan dan kesamaannya, Salah satu hasil penelitian yang di lakukan penulis dengan hasil penelitiannya sebelumnya bagian tersebut dapat di paparkan sebagai berikut:

1. Nur Fachrin Isna, pada Tahun 2018 melakukan penelitian dengan judul *“Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Metode Tanya Jawab Menggunakan Media Kartu Bergambar Di PAUD Surya Trimano Tanjung Senang Bandar Lampung”* tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengembangan bahasa anak usia dini melalui metode Tanya jawab menggunakan media kartu bergambar di PAUD Surya Trimano Tanjung Senang Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus instrumental tunggal yang melibatkan dua orang guru. Data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumen analisis, data dianalisis secara kualitatif menggunakan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Persamaan yang dilakukan oleh peneliti kali ini diantaranya yaitu sama-sama melakukan penelitian pengembangan bahasa. Hasil dari penelitian terdahulu adalah *“Pengembangan bahas anak usia dini melalui metode tanya jawab menggunakan media kartu bergambar di PAUD Surya Trimano Tanjung Senang Bandar Lampung”*. Melalui pembelajaran tatap muka. Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan yang sekarang adalah penelitian terdahulu yaitu mengembangkan aspek bahasa melalui metode tanya jawab hanya saja di penelitian terdahulu metode tanya jawabnya menggunakan media kartu bergambar, sedangkan penelitian yang sekarang adalah pengembangan aspek bahasa pada anak usia dini melalui metode tanya jawab. Dimana metode tanya jawabnya itu tidak hanya tertuju pada satu kegiatan tertentu.

2. Anita Mariyani, pada Tahun 2019 melakukan penelitian dengan judul *“Perkembangan Kemampuan Bahasa Anak Menggunakan Media Flash Card Di TK IT Al-Kautsar Kota Bengkulu”* tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana mengembangkan bahasa anak melalui media flash card di TK IT Al-Kautsar Kota Bengkulu. penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Jumlah anak dalam penelitian ini adalah 12 orang anak. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu melibatkan kepala sekolah, guru yang mengajar, dan orang tua murid. Data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumen analisis, data dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan cara Melalui tatap muka. Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang adalah penelitian terdahulu yaitu perkembangan kemampuan bahasa anak menggunakan media flash card, sedangkan penelitian yang sekarang adalah pengembangan aspek bahasa pada anak usia dini melalui metode tanya jawab.
3. Demawati, pada Tahun 2018 melakukan penelitian dengan judul *“Perkembangan Berbahasa Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita Di TK Islam Nurhasanah Kec. Sukabumi Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2019/2020”* tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Perkembangan Berbahasa Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita Di TK Islam Nurhasanah Kec. Sukabumi Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2019/2020. penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitiannya melibatkan guru dan siswa, tehnik

pengumpulan datanya melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Perbedaan antara penelitian terdahulu yaitu perkembangan bahasanya melalui metode bercerita, sedangkan penelitian yang sekarang adalah pengembangan aspek bahasa pada anak usia dini melalui metode tanya jawab.